

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas

Mohammad Fajar Shodiq<sup>1\*</sup>, Nur Aniq Peraningtik<sup>2</sup>, Erni Wijayanti<sup>3</sup>,  
Nur Nabila Ilma Nafisa<sup>4</sup>, Didit Darmawan<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Brigiend Katamso II Waru Sidoarjo

Korespondensi penulis : [mohammadfajarshodiq7@gmail.com](mailto:mohammadfajarshodiq7@gmail.com)\*

**Abstract:** *The purpose of this study was to examine the impact of parenting patterns on student learning outcomes, especially in terms of increasing students' enthusiasm, independence, and interest in learning activities. This study focuses on parental involvement in supporting student learning activities at home and its impact on academic achievement. By identifying the types of parenting patterns and their impacts, it is hoped that this study can provide useful understanding for parents, educators, and schools to build constructive cooperation between families and educational institutions. This study uses a qualitative method through a literature review approach. The data used comes from trusted databases such as Google Scholar, Web of Science, and Scopus which are sources of information in the form of articles, journals, books, and other scientific publications. The literature reviewed was selected based on the following criteria: published in the last 10 years and discusses the impact of parenting patterns on student learning outcomes. The findings of this study reveal that parenting patterns are a key factor in determining learning outcomes. Supportive and participatory parenting patterns shape positive attitudes, high motivation, and learning responsibilities in children. Active parental involvement is a major element in students' academic success.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Parenting Patterns, Senior High School.*

**Abstrak :** Tujuan dari studi ini guna mengkaji dampak dari metode pengasuhan orang tua pada pencapaian hasil belajar peserta didik, khususnya dalam hal meningkatkan semangat, kemandirian siswa, serta minat mereka dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian ini memusatkan perhatian pada keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar siswa ketika di rumah serta dampaknya terhadap prestasi akademik. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis pola asuh dan dampaknya, diharapkan studi ini dapat menawarkan pemahaman yang bermanfaat bagi orang tua, pendidik, maupun pihak sekolah untuk membangun kerjasama yang konstruktif antara keluarga dan lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan kajian pustaka. Data yang digunakan bersumber dari basis data yang andal seperti google cendekia, web of science, dan scopus yang merupakan sumber informasi artikel, jurnal, buku, serta publikasi ilmiah lainnya. Literatur yang dikaji dipilih berdasarkan kriteria: diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan membahas dampak dari metode pengasuhan orang tua pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Temuan kajian ini mengungkapkan bahwa metode pengasuhan orang tua ialah faktor kunci dalam menentukan hasil pembelajaran. Metode pengasuhan yang mendukung dan partisipatif membentuk sikap positif, motivasi tinggi, dan tanggung jawab belajar pada anak. Keterlibatan aktif orang tua menjadi elemen utama dalam keberhasilan akademik siswa.

**Kata Kunci:** Pola asuh orang tua, hasil belajar, SMA.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mental, spiritual, kendali diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta kemampuan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat (Priyadi & Haeruddin, 2024). Pendidikan dapat mengoptimalkan bakat individu agar mereka dapat berkontribusi dalam pembangunan komunitas (Al Madury & Darmawan, 2024). Pendidikan memiliki dampak signifikan pada kehidupan

dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan membentuk individu yang berkualitas serta berkarakter (Khasanah & Setiawan, 2022). Proses transfer pengetahuan dan nilai-nilai disebut pembelajaran, yang kemudian dievaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan hasilnya. Sekolah, sebagai lembaga formal, berfungsi sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Pembelajaran bertujuan membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar. Kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dapat terlihat dari hasil yang mereka capai (Resmawan, 2014).

Pendidikan memainkan peran penting dalam pertumbuhan individu dan Masyarakat. Lembaga pendidikan memegang peran penting sebagai fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkualitas. Dengan demikian, sekolah memberikan kontribusi besar untuk meraih sasaran ini (Andayani & Darmawan, 2024). Sebagai lembaga sosial, tujuan lembaga pendidikan adalah mendukung peserta didik dalam mengeksplorasi potensi mereka. Aktivitas yang paling penting adalah proses pendidikan dan pengajaran. Sudjana dan Riva'i (2010) menjelaskan proses ini terdiri dari 3 elemen, yaitu tujuan pembelajaran, pengalaman belajar, serta hasil yang diperoleh dari proses belajar. Keterampilan serta sikap yang dimiliki menjadi elemen penting yang menjadi acuan dan panduan dalam menilai hasil belajar siswa, yang berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Pencapaian belajar meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam analisis, penyelesaian masalah, perencanaan, dan evaluasi (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Pencapaian belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan (Sauddeinuk et al., 2017). Sudjana (2006) menjelaskan bahwa pencapaian belajar siswa terutama ditentukan oleh perubahan perilaku yang terkait dengan proses pembelajaran, dan ada berbagai ukuran hasil pembelajaran, diantaranya 1) Kognitif yang berhubungan dengan wawasan, pemahaman atau pengetahuan siswa yang meliputi keterampilan siswa dalam menerima pengetahuan atau menganalisisnya, menilai, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Tingkat ini umumnya dinilai dengan mengevaluasi nilai tes tertulis, memahami tes, serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah, 2) Ranah Afektif yang mencakup perilaku, nilai, dan emosional siswa yang diperoleh dari aktivitas pendidikan dan pengajaran. Tolak ukur keberhasilan ranah ini meliputi reaksi, penerimaan, evaluasi, dan penghayatan nilai-nilai yang didapatkan selama proses pengajaran. Ranah ini dapat dilihat dari ketertarikan dan dorongan siswa serta partisipasi aktif mereka selama aktivitas belajar, 3) Keterampilan psikomotorik yaitu gerakan fisiologis yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Pada aspek

ini, poses pembelajaran melibatkan koordinasi fungsi otot dengan saraf. Contoh keterampilan psikomotorik diantaranya seperti teknik menulis dan melukis atau melakukan eksperimen di laboratorium, olahraga atletik dan lain-lain. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah peran orang tua.

Ada dua hal yang dapat memengaruhi seberapa baik siswa belajar dan apa yang mereka pelajari: variabel internal dan eksternal. Elemen fisik dan psikologis adalah contoh variabel internal yang berdampak pada siswa dari dalam. Rumah, sekolah, dan lingkungan sosial adalah contoh pengaruh eksternal yang berdampak pada siswa di luar kendali mereka (Slameto, 2010). Orang tua khususnya dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Prestasi akademik siswa dapat ditingkatkan ketika orang tua berpartisipasi dalam pendidikan mereka (Putri *et al.*, 2020). Keluarga merupakan habitat awal dan terpenting bagi seorang anak pada tahun-tahun awal kehidupannya. Pandangan, perilaku, dan seluruh kehidupan seorang anak dibentuk oleh hubungan mereka dengan anggota keluarga. Kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pencapaian pendidikan orang tuanya. Untuk menumbuhkan lingkungan rumah dan keluarga yang positif bagi pertumbuhan anak, orang tua harus mampu meningkatkan kemampuannya (Saputro & Talan, 2017). Pola asuh, menurut Achdiyati (2020), merupakan keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak. Untuk menuntun, mengendalikan, dan mengajarkan sikap anak, interaksinya melibatkan ekspresi sikap, nilai, dan perhatian. Pola asuh adalah proses di mana orang tua melakukan berbagai macam strategi untuk mendukung anaknya meraih tujuannya. Tujuan ini meliputi prinsip-prinsip moral, pengetahuan, dan perilaku yang tepat bagi anak-anak saat mereka tumbuh dewasa. Secara teori, ada tiga kategori gaya pengasuhan: (1) pola asuh otoriter, yang menekankan pembentukan kepribadian anak-anak dengan menetapkan aturan-aturan kaku yang harus mereka ikuti; (2) pola asuh demokratis, yang mengakui tanggung jawab dan hak yang setara antara orang tua dan anak. (3) pola asuh permisif, yang memberi anak kebebasan penuh, minim aturan, dan secara bertahap menyerahkan seluruh tanggung jawab kepada anak hingga mereka dewasa.

Kualitas pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh kegiatan sekolah, tetapi juga oleh keterlibatan keluarga, terutama orang tua. Strategi orang tua mendidik anaknya dalam lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang nyata terhadap berkembangnya karakter, motivasi, dan prestasi belajar anak. Suasana rumah yang mendukung, penuh kasih, dan mengawasi dengan baik dapat menumbuhkan sikap serta perilaku positif dalam belajar siswa. Oleh sebab itu, tujuan dari studi ini guna mengkaji dampak pola asuh orang

tua terhadap hasil belajar siswa. Studi ini juga meneliti bagaimana keterlibatan orang tua membantu anak-anak mereka belajar di rumah dapat meningkatkan semangat, kemandirian, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan mengenali jenis pola asuh beserta pengaruhnya pada keberhasilan belajar siswa, studi ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi orang tua, pengajar, serta pihak sekolah untuk membangun kerjasama yang positif antara rumah dan sekolah. Di samping itu, temuan dari studi ini bisa dijadikan pedoman dan acuan dalam merumuskan strategi bimbingan orang tua yang mendukung keberhasilan belajar anak secara efektif, serta menjadi sumber referensi untuk riset yang berkaitan dengan peran orang tua.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengacu pada pendekatan kualitatif dengan pertimbangan ilmiah dan mengintegrasikan metode studi pustaka untuk meneliti bagaimana pengasuhan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Studi pustaka merujuk pada metode pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti majalah, buku, artikel, dan publikasi lainnya untuk mengumpulkan informasi (Sugiyono, 2018). Peneliti akan mengidentifikasi sumber literatur dengan memanfaatkan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber yang akan digunakan akan diambil dari database online yang dapat dipercaya, seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Web of Science*. Setelah mengumpulkan berbagai referensi, peneliti memilih sumber-sumber yang sesuai dengan kriteria, yaitu publikasi yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir yang menekankan pengaruh pendidikan terhadap hasil belajar. Studi ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana prestasi belajar siswa SMP terkait dengan suasana sekolah. Hasil dari studi ini dapat menjadi acuan penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan di level sekolah. Studi ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memperbaiki keadaan lingkungan sekolah demi meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kebijakan pendidikan yang lebih efisien di masa mendatang.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa penelitian terdahulu telah teridentifikasi menjadi sumber kajian dalam literatur ini. Berikut hasil penelusuran melalui Google Scholar ditemukan sejumlah 10 karya tulis ilmiah yang terkait dengan topik penelitian yang dikaji.

1) Nelly Safitri, Yuvensius, dan Eko Zulkarnain (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengasuhan orang tua serta fasilitas lab komputer terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Kubu. Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode penelitian deskriptif kuantitatif, di mana tipe penelitian yang dianggap tepat dan sesuai dengan pendekatan yang diperlukan adalah jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Kubu. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* untuk memastikan setiap kelas terwakili secara proporsional dan dilakukan secara acak, yaitu pengumpulan sampel secara random dengan melibatkan 89 responden. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner atau angket, dan sebelum alat pengumpulan data tersebut digunakan, telah melalui proses validasi dan pengujian reliabilitas. Metode analisis data pada penelitian ini mencakup analisis regresi sederhana dan regresi linier ganda. Hasil yang diperoleh setelah penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer, baik secara bersamaan maupun terpisah, terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Kubu.

2) Anak Agung Istri Mirah Dharmadewi, Kadek Yuniari Suryatini, dan Florianti Ermi (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara sarapan pagi, pola asuh orang tua, dan kegiatan belajar di rumah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. Studi ini dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat korelasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi sederhana serta regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sarapan pagi, pola asuh orang tua, serta aktivitas belajar di rumah dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 baik secara individual maupun keseluruhan.

3) Pika Sasmita, Citra Ramayani, dan Lovelly Dwindah Dahren (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, pola asuh orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA N 1 Sawahlunto. Tipe penelitian deskriptif dan asosiatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 72 orang, menggunakan metode pengambilan sampel *Proportional Random Sampling* dan menerapkan rumus Slovin. Alat yang diterapkan adalah kuesioner tertutup dengan penerapan analisis re-

gresi linear berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara cara orangtua membesarkan anak dengan hasil belajar siswa.

4) Asri Sayekti, Dwita Darmawati, dan Sulistyandari (2020)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar dampak pendidikan karakter, gaya pengasuhan orang tua, serta interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Baturraden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 131 siswa yang terdiri dari 20 kelas, mencakup kelas X dan XI MIPA serta IPS. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel acak terstruktur. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa karakter pendidikan, pola asuh, serta interaksi dengan teman sebaya memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Baturraden, baik secara individual maupun bersamaan.

5) Suci Risdianti dan Andi Ika Prasasti Abrar (2022)

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *causal comparative research* atau yang sering disebut penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bulukumba dengan sampel penelitian yakni siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dengan total sebanyak 105 orang. Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan statistik deskriptif serta statistik inferensial yang meliputi analisis regresi linier sederhana dan ganda. Selanjutnya, berdasarkan analisis data diperoleh bahwa: (1) pola asuh demokratis mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, (2) disiplin belajar berkontribusi pada hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, dan (3) pola asuh demokratis serta disiplin belajar secara bersamaan mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba.

6) Salma Nur Aini (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMK Mu-

hammadiyah 2 Klaten Utara dengan populasi sebanyak 73 siswa. Pengumpulan dilakukan dengan angket dan dokumentasi yang dianalisis secara regresi berganda. Hasil analisis mengungkap bahwa karakteristik siswa, pola asuh, dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

7) Sainal Pakiding (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi (1) dampak pola asuh orang tua terhadap pencapaian belajar matematika, (2) dampak lingkungan sekolah terhadap pencapaian belajar matematika, (3) dampak motivasi belajar siswa terhadap pencapaian belajar matematika, (4) dampak pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa, (5) dampak lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, (6) dampak pola asuh orang tua terhadap pencapaian belajar matematika melalui motivasi, (7) dampak lingkungan sekolah terhadap pencapaian belajar matematika melalui motivasi, (8) dampak pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan motivasi terhadap pencapaian belajar matematika. Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei korelasi potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri di Kecamatan Samarinda Utara yang terdiri dari 1.131 siswa, dengan ukuran sampel sebanyak 92 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan metode analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis). Temuan studi ini menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri di Kecamatan Samarinda Utara.

8) Emilia Vemi Agawita dan Sri Wahyu Andayani (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) dampak pola asuh orang tua pada hasil belajar keamanan pangan, 2) hasil belajar pada mata pelajaran keamanan pangan, dan 3) gaya pengasuhan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sewon dengan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dari pola asuh orang tua terhadap hasil belajar. Studi ini adalah penelitian ex-post-facto. Sebanyak 68 siswa terlibat dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak proporsional. Metode pengumpulan informasi menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis melalui uji korelasi Product Moment, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan linieritas. Hasil studi menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh

metode pengasuhan orang tua terhadap prestasi belajar keamanan pangan. (2) Sebagian besar pola asuh berada dalam kategori sedang. (3) Sebagian besar hasil belajar pada mata pelajaran keamanan pangan termasuk dalam kategori tinggi.

9) Muhammad Ilham Ramadhan (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Kota Batu. Penelitian kuantitatif ini berpopulasi 131 siswa dan melalui Teknik *proportional random sampling* diambil 100 siswa. Pengumpulan dari angket ini setelah dianalisis secara regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan antara pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar, dan pola asuh orang tua terdapat pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

10) I Nyoman Sujana, I Putu Arya Dharmayasa, dan Ni Wayan Desi Ardiani (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara terpisah dan bersamaan pengaruh minat belajar serta pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA N 3 Amlapura. Penelitian ini bersifat kausal. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 107 siswa, dan sebanyak 84 siswa digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumen, setelah itu dianalisis dengan regresi linier ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji-F yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0 untuk Windows. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa minat belajar dan pola pengasuhan orang tua, baik secara terpisah maupun bersamaan, berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa. Penelitian ini menunjukkan implikasi teoretis bahwa cara untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan menerapkan pendidikan informal sebagai pelengkap pendidikan formal.

**Tabel 1.** Studi tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Safitri <i>et al.</i> (2023)	SMA Negeri 3 Kubu	Pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer baik secara bersama-sama maupun terpisah terhadap hasil belajar

			siswa
Dharmade wi <i>et al.</i> (2022)	SMA PGRI 4 Denpasar	Hubungan antara sarapan pagi, pola asuh orang tua, dan aktivitas belajar di rumah dengan hasil belajar biologi peserta didik	Terdapat hubungan yang signifikan antara sarapan pagi, pola asuh orang tua, aktivitas belajar di rumah dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI
Sasmita <i>et al.</i> (2023)	SMA N 1 Sawahlunto	Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, pola asuh orangtua, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas X di SMA N 1 Sawahlunto	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa.
Sayekti <i>et al.</i> (2020)	SMAN 1 Baturraden	Pengaruh pendidikan karakter, pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar.	Pendidikan karakter, pola asuh, dan pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI SMAN 1 Baturraden baik secara terpisah maupun Bersama-sama.
Risdayanti dan Abrar (2022)	SMA Negeri 5 Bulukumba	Pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba	Pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik
Aini (2020)	SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara	Pengaruh karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua terhadap hasil belajar	Pola asuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar
Pakiding (2016)	SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara	Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui	Terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi

		motivasi belajar	terhadap hasil belajar matematika siswa
Agawita dan Andayani (2021)	SMK N 1 Sewon	Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar keamanan pangan, hasil belajar mata pelajaran keamanan pangan, dan gaya pengasuhan	Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar keamanan pangan, pola asuh sebagian besar dalam kategori sedang dan hasil belajar mata pelajaran keamanan pangan sebagian besar berada pada kategori tinggi.
Ramadhan (2021)	MAN Kota Batu	Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi	Terdapat pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar siswa
Sujana <i>et al.</i> (2024)	SMA N 3 Amlapura	Dampak minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi	Minat belajar dan pola asuh orang tua secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

Hasil belajar merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas proses pendidikan. Hasil belajar juga mencerminkan usaha belajar siswa. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka capai. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai pencapaian pengajaran yang dihadapi siswa (Wijono *et al.*, 2021). Orang tua harus memiliki tujuan pendidikan tertentu dan menyadari sifat-sifat individual anak-anak mereka agar dapat memaksimalkan pembelajaran. Mereka semua mempunyai keunikan terkait gaya belajar, minat, serta kemampuan yang beragam (Kemendikbud, 2016).

Pola asuh orang tua memegang peranan vital dalam proses pendidikan anak. Siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat rentan terpengaruh oleh pengaruh eksternal maupun lingkungan di keluarga terutama orang tua (Nafisa & Darmawan, 2025). Meskipun pola asuh orang tua tidak hanya membentuk karakter serta kepribadian

anak, tetapi juga memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Selain pola asuh orang tua, faktor lain seperti motivasi belajar, disiplin belajar, minat belajar, dan lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting dalam pencapaian akademik. Dukungan positif yang diberikan oleh lingkungan mampu membentuk motivasi semakin tinggi untuk proses belajar (Pernaningtik & Darmawan, 2024; Shodiq & Darmawan, 2025). Faktor disiplin belajar juga berperan untuk dapat mengelola waktu serta tekun belajar yang wajib ditinjau oleh orang tua dan guru (Wijayanti & Darmawan, 2024). Namun, pola asuh dari orang tua mempunyai dampak yang besar karena menjadi fondasi awal terbentuknya sikap dan perilaku anak serta faktor lain yang menjadi faktor pendukung lain yang dibutuhkan yaitu pola asuh orang tua. Riset yang dilakukan oleh Pakiding (2016) mengatakan bahwa motivasi belajar menjadi perantara pola asuh dan hasil belajar, oleh karena itu pola asuh yang baik akan membangkitkan semangat belajar yang tinggi, lalu berdampak pada hasil yang dicapai.

Penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Sayekti *et al.* (2020); Dharmadewi *et al.* (2022); Sasmita *et al.* (2023), mengindikasikan bahwa pola asuh orang tua berdampak signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujana *et al.* (2024) yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara hasil belajar peserta didik dengan gaya pengasuhan orang tua. Dari beberapa temuan ini, jelas bahwa partisipasi aktif orang tua ketika proses pembinaan anak tidak bisa diabaikan. Bentuk perhatian, dukungan, dan pendekatan yang pas dari orang tua dapat membantu anak mengembangkan potensi belajarnya secara optimal.

Secara konseptual, agar terjalin hubungan yang sehat antara orang tua dan anak, pola asuh merupakan sikap orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Pertumbuhan anak akan dipengaruhi oleh sikap dan tindakan orang tuanya. Penderitaan batin dan pola perilaku anak yang teratur harus disadari oleh orang tua yang memimpin dan mengasuh mereka dalam keluarga. Kehidupan anak sebagian besar merupakan tanggung jawab orang tuanya (Hidayah, 2009). Hal ini, secara langsung akan berdampak pada kesiapan dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Keseluruhan hasil studi ini menekankan pentingnya peran keluarga, terutama peran orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar anak di rumah. Dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, dan pola pengasuhan yang sesuai akan memperkuat usaha guru dan sekolah dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Maka dari itu, pola asuh bukan hanya tanggung jawab internal keluarga, tetapi juga menjadi perhatian penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan di

sekolah, guna memastikan keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil kajian literatur, menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pola asuh yang diterapkan dalam kehidupan keluarga membentuk sikap, motivasi, dan kewajiban belajar anak. Pola asuh demokratis terbukti lebih efektif dalam membangun kemandirian dan motivasi intrinsik siswa, sehingga mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal. Kebalikannya, pola asuh otoriter dan permisif cenderung memberikan dampak negatif, seperti menurunnya kepercayaan diri, kurangnya inisiatif, serta lemahnya kontrol diri siswa ketika belajar.

Sementara itu, keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses belajar anak di rumah juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Dukungan emosional, pemantauan kegiatan belajar, serta komunikasi yang terbuka diantara anak dan orang tua memiliki peranan yang vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Orang tua yang mahir menyesuaikan pola asuh dengan keperluan serta karakter anak cenderung lebih berhasil guna mendidik anak mencatatkan pencapaian akademik yang memuaskan.

Dengan demikian, diperlukan kesadaran dari setiap orang tua akan perlunya pola asuh yang pas dan partisipatif dalam proses pendidikan anak. Sekolah juga perlu berperan guna menyampaikan edukasi kepada orang tua mengenai pola asuh yang mendukung perkembangan belajar anak. Kolaborasi yang sinergis antara keluarga dan sekolah menjadi kunci utama dalam mewujudkan hasil belajar siswa yang maksimal dan berkesinambungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achdiyat, M. (2020). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI*, 80, 409–418.
- Agawita, E. V., & Andayani, S. W. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran keamanan pangan siswa sekolah menengah kejuruan. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 7(2), 194–203.
- Aini, S. N. (2020). *Pengaruh karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].

- Al Madury, Z. Q. A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter peserta didik setingkat sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 87–101.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan pengajaran*. IntiPresindo Pustaka.
- Dharmadewi, A. A. I. M., Suryatini, K. Y., & Ermi, F. (2022). Hubungan antara sarapan pagi, pola asuh orang tua, dan aktivitas belajar di rumah dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 11(1), 48–53.
- Hidayah, N. (2009). *Pendidikan anak dalam keluarga*. Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan penguatan pendidikan karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui lagu penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8529–8536.
- Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter setingkat sekolah menengah atas. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 307–321.
- Pakiding, S. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(2), 237–249.
- Pernaningtik, N. A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat madrasah ibtidaiyah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 270–285.
- Priyadi, F. F., & Haeruddin, H. (2024, Agustus). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Samarinda. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman* (Vol. 4, hlm. 84–90).
- Putri, D. K., Handayani, M. C., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh media pembelajaran dan motivasi diri terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649–657.
- Ramadhan, M. I. (2020). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audio visual, minat belajar siswa, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(4), 348–358.
- Resmawan, R. (2014). Hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas dengan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika. *Jurnal Euler*, 2(2), 129–134.
- Risdayanti, S., & Abrar, A. I. P. (2022). Influence of parenting and learning disciplines on mathematical learning outcomes of students. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4(1), 50–63.

- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah atas. *Journal of Early Childhood and Islamic Education (JOECIE)*, 3(1), 111–127.
- Safitri, N., Yuvensius, Y., & Zulkarnain, E. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Kubu. *Journal Regy: Research in Education and Technology*, 1(1), 132–137.
- Saputro, H., & Talan, Y. O. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan psikososial pada anak prasekolah. *Journal of Nursing Practice*, 1(1), 1–8.
- Sasmita, P., Ramayani, C., & Dahen, L. D. (2023). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawahlunto. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(4), 394–404.
- Sauddeinuk, A., Jolianis, J., & Sumarni, S. (2017). Pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 5(2), 134–142.
- Sayekti, A., Darmawati, D., & Sulistyandari, S. (2020). Pengaruh pendidikan karakter, pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Baturraden. *Soedirman Economic Education Journal*, 2(1), 21–34.
- Shodiq, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 292–307.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian evaluasi*. Alfabeta.
- Sujana, N., Dharmayasa, I. P. A., & Ardian, N. W. D. (2024). The impact of students' learning interests and parenting patterns on economic learning outcomes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 29(1), 185–192.
- Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat menengah atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73–84.
- Wijono, H., Permatasari, N., & Sari, L. M. (2021). *Hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Alfabeta.